

Pemanfaatan Media Digital dalam Pengenalan Potensi Pertanian dan Pengembangan Kreativitas Pemuda Desa Telang Rejo, Banyuasin

**Fitri Novitasari¹, Tia Apriyani², Manda Dwi Lestari³, Nabil Putrawardana⁴, Andika⁵,
Nurseri Hasnah Nasution⁶**

Jurnalistik, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang,
Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

✉Email mbkmfiyu@gmail.com¹, tiaapriyani09@gmail.com², 23051330109@radenfatah.ac.id³,
nabilputrawardana12@gmail.com⁴, andikakm77@gmail.com⁵,
nurserihasnahnasution_uin@radenfatah.ac.id⁶

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 13-07-2026

Disetujui 19-07-2026

Diterbitkan 21-07-2026

Katakunci:

*Media Digital; Masyarakat
Desa; Potensi Pertanian;
Kreativitas pemuda; Film
Dokumenter;*

ABSTRAK

Pemanfaatan media digital memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengenalkan potensi yang ada di lingkungan sekitar, termasuk potensi pertanian. Selain itu, perkembangan media digital juga mendorong pemuda untuk memiliki keterampilan dalam menghasilkan karya kreatif. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi ini dilaksanakan di Desa Telang Rejo, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, yang memiliki potensi di bidang pertanian serta pemuda yang perlu didukung dalam pengembangan keterampilan kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan media digital dalam mengenalkan potensi pertanian dan mengembangkan kreativitas pemuda. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pembuatan film dokumenter pertanian dengan melibatkan masyarakat, pembelajaran desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi kepada pemuda, serta pembuatan website atau blog sebagai media informasi dan dokumentasi desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dapat menjadi sarana untuk mengenalkan potensi pertanian kepada masyarakat yang lebih luas. Selain itu, kegiatan pembelajaran dan praktik membantu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pemuda dalam menghasilkan karya kreatif. Website atau blog yang dibuat juga dapat mendukung penyampaian informasi dan dokumentasi mengenai kegiatan serta potensi desa

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Novitasari, F., Apriyani, T. ., Lestari, M. D. ., Putrawardana, N. ., Andika, A. & Nasution, N.H., (2026). Pemanfaatan Media Digital dalam Pengenalan Potensi Pertanian dan Pengembangan Kreativitas Pemuda Desa Telang Rejo, Banyuasin. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 2135-2144. <https://doi.org/10.63822/vhbte036>

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di zaman yang kian canggih telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam hal akses dan penyebaran informasi. Perkembangan media digital memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh, mengolah, dan menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Selain sebagai sarana komunikasi, media digital juga dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan berbagai potensi yang dimiliki suatu wilayah, termasuk potensi pertanian yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat desa.

Potensi yang dimiliki suatu wilayah tidak hanya menjadi sumber mata pencaharian masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari potensi lokal yang perlu dikenalkan kepada masyarakat yang lebih luas. Namun, potensi tersebut belum selalu didukung dengan media informasi dan dokumentasi yang dapat menjangkau masyarakat secara luas. Pemanfaatan media digital, seperti website, media sosial, film dokumenter, fotografi, dan tulisan, dapat menjadi salah satu cara untuk mendokumentasikan dan menyebarkan informasi mengenai potensi yang dimiliki suatu wilayah. Kegiatan pengabdian di Desa Semanu menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berbasis website dapat membantu dalam mengenalkan potensi wilayah serta menyebarkan informasi kepada masyarakat secara lebih luas (Hakim et al., 2025).

Selain itu, pemanfaatan platform digital juga dapat membantu dalam pengelolaan informasi dan pemetaan potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah. Media digital dapat digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyampaikan berbagai informasi mengenai kegiatan serta potensi masyarakat. Pemanfaatan platform digital dalam pengelolaan desa dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam memperoleh informasi secara lebih mudah dan terarah (Karyono et al., 2026).

Pengenalan potensi wilayah melalui media digital juga dapat dilakukan melalui berbagai bentuk karya visual, seperti fotografi, desain grafis, tulisan, dan video. Fotografi menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi melalui gambar. Dalam bidang komunikasi visual, fotografi memiliki peran dalam memperkuat penyampaian pesan kepada masyarakat melalui tampilan visual yang dapat menarik perhatian dan mudah dipahami (Prayanto Widyo Harsanto, 2018).

Selain fotografi, desain grafis juga menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam menghasilkan karya kreatif di era digital. Kemampuan dalam bidang desain grafis dapat membantu seseorang dalam menyampaikan informasi melalui tampilan visual yang lebih menarik. Pengembangan kemampuan desain grafis melalui pembelajaran dan praktik dapat membantu peserta dalam meningkatkan keterampilan serta menghasilkan berbagai karya visual (Albana1 & Sujarwo2, 2024). Pembelajaran berbasis proyek juga dapat memberikan pengalaman kepada peserta untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan menghasilkan karya berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh (Oksa1 & Soenarto2, 2020).

Pemanfaatan media digital juga membutuhkan kemampuan dalam mengolah informasi menjadi sebuah karya yang dapat dipahami oleh masyarakat. Pelatihan dan praktik secara langsung dapat membantu peserta dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai media digital. Kegiatan pelatihan pembuatan media digital berbasis Canva menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan praktik dapat membantu peserta dalam memahami penggunaan media digital untuk menghasilkan karya visual (Andro et al., 2025).

Media digital berbasis website juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi mengenai suatu wilayah. Website dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai profil,

kegiatan, dan berbagai potensi yang dimiliki oleh suatu desa. Pengembangan tampilan website juga dapat membantu meningkatkan penyampaian informasi dan memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi yang tersedia (Muhtahsin & Irfan, 2024).

Selain website, media sosial juga dapat menjadi sarana bagi pemuda untuk menyampaikan informasi dan mengenalkan potensi yang ada di lingkungan sekitar. Pemanfaatan media sosial melalui kegiatan pembelajaran dan praktik dapat memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat secara langsung dalam menghasilkan dan menyebarkan informasi melalui media digital (Nudiati et al., 2026). Kegiatan pelatihan pembuatan konten media sosial juga dapat membantu pemuda dalam mengenalkan potensi desa melalui karya digital yang lebih menarik dan mudah disebarluaskan.

Desa Telang Rejo, Kabupaten Banyuasin, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi di bidang pertanian. Sebagian masyarakat Desa Telang Rejo bekerja sebagai petani, sehingga kegiatan pertanian menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Potensi pertanian tersebut memiliki nilai yang penting untuk dikenalkan dan didokumentasikan melalui media digital. Namun, pengenalan potensi tersebut tidak hanya membutuhkan media, tetapi juga membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengolah informasi menjadi karya yang menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Rekognisi melaksanakan kegiatan pemanfaatan media digital dalam pengenalan potensi pertanian dan pengembangan kreativitas pemuda. Kegiatan ini dilakukan melalui pembuatan film dokumenter mengenai pertanian di Desa Telang Rejo dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pembelajaran dan praktik desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi kepada siswa-siswi MA Miftahul Ulum serta anggota FOSIL Pemulang (Forum Silaturahmi Pelajar dan Mahasiswa Muara Telang).

Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pemuda dalam menghasilkan karya kreatif yang dapat digunakan sebagai media informasi dan dokumentasi. Melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara partisipatif, peserta dapat terlibat secara langsung dalam proses belajar, berdiskusi, dan mempraktikkan penggunaan media digital (Nudiati et al., 2026). Keterlibatan pemuda dalam kegiatan pengabdian juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan serta membangun kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat (Aprilia et al., 2025).

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pembuatan website atau blog yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan dokumentasi bagi pemerintah Desa Telang Rejo. Website tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai profil desa, kegiatan masyarakat, serta potensi pertanian yang dimiliki. Dengan adanya website atau blog tersebut, berbagai potensi dan kegiatan yang ada di desa dapat terdokumentasi serta lebih mudah dikenalkan kepada masyarakat luas.

Dengan demikian, kegiatan KKN Rekognisi ini menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengenalan potensi pertanian, tetapi juga memberikan ruang bagi pemuda untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam bidang media digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan media digital dalam mengenalkan potensi pertanian serta mengembangkan kreativitas pemuda melalui pembelajaran dan praktik desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi.

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengenalkan potensi pertanian Desa Telang Rejo kepada masyarakat yang lebih luas serta meningkatkan kemampuan pemuda dalam menghasilkan karya kreatif. Selain itu, pembuatan website atau blog diharapkan dapat mendukung pemerintah desa dalam menyampaikan informasi dan mendokumentasikan berbagai kegiatan serta potensi yang dimiliki. Dengan adanya kegiatan ini, pemanfaatan media digital diharapkan dapat terus dikembangkan sebagai sarana informasi, dokumentasi, dan pengenalan potensi pertanian serta masyarakat di era digital.

METODE PELAKSANAAN

yang dipilih yaitu dengan cara memberikan pemahaman dan pengetahuan dasar melalui pembelajaran dan praktik secara langsung mengenai pemanfaatan media digital, pembuatan film dokumenter, desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan langsung kepada masyarakat dan pemuda agar dapat memahami serta mempraktikkan penggunaan media digital sebagai sarana untuk mengenalkan potensi pertanian dan menghasilkan karya kreatif.

Berdasarkan gagasan utama yang sudah ditetapkan oleh kelompok kami terhadap pemanfaatan media digital, kami akan fokus kepada pengenalan potensi pertanian dan pengembangan kreativitas pemuda melalui kegiatan pembuatan film dokumenter serta pembelajaran keterampilan kreatif. Kegiatan pembuatan film dokumenter dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pengumpulan informasi, pengambilan gambar, wawancara, dan dokumentasi mengenai kegiatan pertanian yang ada. Selain itu, pembelajaran desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi dilakukan melalui penyampaian materi dan praktik secara langsung agar peserta dapat memahami dasar-dasar dalam menghasilkan karya kreatif.

Target kegiatan kami yaitu siswa-siswi MA Miftahul Ulum dan anggota FOSIL Pemulang (Forum Silaturahmi Pelajar dan Mahasiswa Muara Telang). Pemilihan target tersebut didasarkan pada pentingnya pengembangan keterampilan pemuda dalam memanfaatkan media digital. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan dasar, tetapi juga dapat mempraktikkan secara langsung keterampilan yang telah dipelajari dalam bidang desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi.

Selain kegiatan tersebut, metode pelaksanaan juga dilakukan melalui pembuatan website atau blog sebagai media informasi dan dokumentasi desa. Pembuatan website atau blog dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai profil, kegiatan, dan potensi desa yang kemudian disusun dalam bentuk media digital. Media tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa, masyarakat, siswa-siswi MA Miftahul Ulum, dan anggota FOSIL Pemulang serta mempersiapkan materi dan peralatan yang diperlukan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pembuatan film dokumenter, pembelajaran dan praktik keterampilan kreatif, serta pembuatan website atau blog.

Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan dengan melihat keterlibatan peserta, hasil karya yang dihasilkan, serta manfaat dari media digital yang telah dibuat.

Melalui metode tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung kepada pemuda dalam memanfaatkan media digital. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengenalkan potensi pertanian melalui film dokumenter serta mendukung pemerintah desa dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana informasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa program yang berfokus pada pemanfaatan media digital dalam mengenalkan potensi pertanian dan mengembangkan kreativitas pemuda. Kegiatan tersebut meliputi pembuatan film dokumenter pertanian bersama masyarakat, pembelajaran desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi kepada siswa-siswi MA Miftahul Ulum serta anggota FOSIL Pemulang (Forum Silaturahmi Pelajar dan Mahasiswa Muara Telang). Selain itu, kegiatan juga dilakukan melalui pembuatan website atau blog yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan dokumentasi desa.

Kegiatan pertama yaitu pembuatan film dokumenter yang mengangkat potensi pertanian masyarakat. Dalam proses pembuatannya, mahasiswa melakukan pengumpulan informasi dan dokumentasi secara langsung dengan melibatkan masyarakat. Proses tersebut dilakukan melalui pengambilan gambar kegiatan pertanian, wawancara dengan masyarakat, serta dokumentasi mengenai kehidupan dan aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan pertanian. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan film dokumenter menjadi bagian penting karena informasi dan gambaran yang disampaikan berasal dari kondisi yang ada di lingkungan masyarakat secara langsung.

Film dokumenter yang dibuat menjadi salah satu hasil kegiatan yang dapat digunakan untuk mengenalkan potensi pertanian kepada masyarakat yang lebih luas. Melalui bentuk audio visual, informasi mengenai kehidupan pertanian dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian yang memanfaatkan media digital untuk meningkatkan visibilitas potensi lokal melalui media digital berbasis website. Namun, kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini tidak hanya menggunakan website sebagai media informasi, tetapi juga menggabungkannya dengan film dokumenter sebagai media visual untuk mendokumentasikan potensi pertanian secara langsung.



Gambar 1. Mahasiswa dan masyarakat dalam proses pembuatan film dokumenter

Selain pembuatan film dokumenter, kegiatan pengabdian juga dilaksanakan melalui sosialisasi dan pembelajaran mengenai narasi visual kepada siswa-siswi MA Miftahul Ulum. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Kamis, 11 Juni 2026 dengan tema “Pembekalan Dasar Narasi Visual”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya komunikasi visual serta keterampilan dasar dalam mengolah informasi melalui tulisan, foto, desain, dan video.

Dalam kegiatan tersebut, peserta mendapatkan materi mengenai dasar-dasar desain visual dan penulisan. Materi desain menjelaskan mengenai pentingnya penggunaan unsur visual dalam menyampaikan pesan agar dapat menarik perhatian dan mudah dipahami oleh audiens. Sementara itu, materi kepenulisan memberikan pemahaman mengenai cara menyusun fakta menjadi sebuah narasi. Peserta juga diperkenalkan dengan dasar-dasar foto dan video jurnalistik, termasuk pentingnya memperhatikan unsur 5W+1H agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh publik.



Gambar 2. Pembekalan Dasar Narasi Visual Bersama Siswa-Siswi MA Miftahul Ulum



Gambar 3. Pembekalan Dasar Narasi Visual Bersama Fossil Pemulang

Kegiatan pembelajaran tersebut tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui diskusi dan interaksi langsung dengan peserta. Peserta diberikan kesempatan untuk memahami dan mengenal lebih dekat dunia media kreatif yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, peserta menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan, terutama dalam bidang desain, kepenulisan, fotografi, dan videografi. Hal ini terlihat

dari adanya interaksi antara pemateri dan peserta selama kegiatan berlangsung serta adanya tanggapan positif dari pihak sekolah terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan selanjutnya yaitu pembelajaran dan praktik desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi kepada pemuda-pemudi yang berasal dari siswa-siswi MA Miftahul Ulum dan anggota FOSIL Pemulang. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menghasilkan karya kreatif. Peserta tidak hanya diberikan pemahaman mengenai penggunaan media digital, tetapi juga diarahkan untuk memahami proses pembuatan karya mulai dari menentukan ide, menyusun informasi, mengambil gambar, membuat desain, hingga menghasilkan karya yang dapat digunakan sebagai media informasi.

hasil kegiatan, peserta mulai memahami bahwa media digital tidak hanya digunakan untuk menerima dan menyebarkan informasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan karya yang memiliki nilai informasi dan dokumentasi. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada peserta untuk lebih mengenal proses pembuatan konten kreatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan praktik secara langsung dapat membantu peserta dalam memahami keterampilan media digital

Selain kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga melaksanakan pembuatan website atau blog sebagai media informasi dan dokumentasi desa. Pembuatan website dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai profil, kegiatan, dan potensi yang ada. Website atau blog tersebut diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah desa sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Pengembangan media digital berbasis website juga dapat membantu dalam meningkatkan penyebaran informasi dan memperkenalkan potensi lokal kepada masyarakat yang lebih luas.



Gambar 4. Pembuatan webiste atau blog bersama Pemerintah Desa

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menghasilkan beberapa capaian, yaitu tersusunnya film dokumenter mengenai potensi pertanian, terlaksananya pembelajaran dasar desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi, serta tersedianya media website atau blog yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan dokumentasi desa. Ketercapaian kegiatan dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan film dokumenter, keikutsertaan siswa-siswi dan pemuda dalam kegiatan pembelajaran, serta hasil karya dan media digital yang dihasilkan selama kegiatan berlangsung.

Keberhasilan kegiatan juga terlihat dari antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan. Peserta aktif mengikuti penyampaian materi dan berdiskusi mengenai media kreatif yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pihak sekolah juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk membantu siswa-siswi dalam mengembangkan kreativitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan telah memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang media digital.



Gambar 4. Pameran Karya dari hasil kegiatan selama pembelajaran



Gambar 5. Pemutaran Film Dokumenter Potensi Pertanian

Jika dibandingkan dengan kegiatan pengabdian sejenis yang berfokus pada pemanfaatan website untuk mengenalkan potensi lokal, kegiatan ini memiliki keunggulan karena tidak hanya menghasilkan media informasi digital, tetapi juga melibatkan masyarakat dan pemuda dalam proses pembuatan karya. Kegiatan ini menggabungkan dokumentasi potensi pertanian melalui film dokumenter dengan pengembangan keterampilan kreatif pemuda melalui desain grafis, fotografi,

kepenulisan, dan videografi. Namun, kegiatan ini juga memiliki keterbatasan pada waktu pelaksanaan dan proses pendampingan yang masih terbatas sehingga pengembangan website dan keterampilan peserta masih memerlukan pendampingan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan pemanfaatan media digital yang dilakukan melalui pembuatan film dokumenter, pembelajaran keterampilan kreatif, dan pembuatan website atau blog telah memberikan kontribusi dalam mengenalkan potensi pertanian dan mengembangkan kreativitas pemuda. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi masyarakat dan pemuda untuk terus memanfaatkan media digital sebagai sarana informasi, dokumentasi, dan pengenalan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Kegiatan pemanfaatan media digital dalam pengenalan potensi pertanian dan pengembangan kreativitas pemuda di Desa Telang Rejo, Kabupaten Banyuasin telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu pembuatan film dokumenter pertanian bersama masyarakat, pembelajaran desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi kepada siswa-siswi MA Miftahul Ulum serta anggota FOSIL Pemulang (Forum Silaturahmi Pelajar dan Mahasiswa Muara Telang), dan pembuatan website atau blog sebagai media informasi dan dokumentasi desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dapat membantu mengenalkan potensi pertanian yang ada di Desa Telang Rejo melalui media film dokumenter. Keterlibatan masyarakat dalam proses pengumpulan informasi, wawancara, dan dokumentasi membuat potensi pertanian dapat disampaikan berdasarkan kondisi yang ada di lingkungan masyarakat secara langsung.

Selain itu, kegiatan pembelajaran dan praktik media kreatif membantu siswa-siswi MA Miftahul Ulum dan anggota FOSIL Pemulang memperoleh pengetahuan dasar mengenai desain grafis, fotografi, kepenulisan, dan videografi. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias melalui interaksi dan diskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Materi yang diberikan tidak hanya berupa penyampaian teori, tetapi juga dilakukan melalui praktik sehingga peserta dapat mencoba secara langsung proses pembuatan karya kreatif menggunakan media digital. Pihak sekolah juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan yang dilakukan dan berharap kegiatan serupa dapat terus dikembangkan. Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari terlaksananya seluruh program yang telah direncanakan, keterlibatan masyarakat Desa Telang Rejo dalam pembuatan film dokumenter, serta keikutsertaan siswa-siswi MA Miftahul Ulum dan anggota FOSIL Pemulang dalam kegiatan pembelajaran media kreatif. Selain itu, pembuatan website atau blog menjadi salah satu hasil kegiatan yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan dokumentasi bagi Pemerintah Desa Telang Rejo. Media tersebut diharapkan dapat membantu dalam menyampaikan informasi mengenai kegiatan dan potensi yang dimiliki Desa Telang Rejo kepada masyarakat secara lebih luas.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi dalam mengenalkan potensi pertanian Desa Telang Rejo melalui media digital serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda dalam menghasilkan karya kreatif. Meskipun demikian, kegiatan ini masih

memiliki keterbatasan dalam waktu pelaksanaan dan pendampingan yang belum dapat dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pendampingan lanjutan kepada siswa-siswi MA Miftahul Ulum dan anggota FOSIL Pemulang dalam mengembangkan keterampilan media digital serta membantu pengelolaan website atau blog agar dapat terus dimanfaatkan sebagai media informasi dan dokumentasi bagi Pemerintah Desa Telang Rejo, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albana1, L. F. A. N. F., & Sujarwo2, D. (2024). PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DASAR DESAIN GRAFIS Leila. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, 2, 306–312
<https://doi.org/https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/ENGEMBANGA>
- Andro, R., Nugraha, Z., Yushita, A. N., & Sagoro, E. M. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Canva di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 29–38.
- Aprilia, N. D., Haryani, D. W., Yonevi, Y., Admaja, F. E., & Salsabilla, N. (2025). Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan: Membangun Keterlibatan Mahasiswa dengan Masyarakat. *Journal of Innovative, Cultural, Transdisciplinary Art and Kriya Discourse*, 4(1), 79–98.
- Hakim, S. R., Nasuha, A., Irmawati, D., Alif, M., Sofyan, H., & Taufiq, A. (2025). Optimalisasi Wisata Desa Semanu Gunung Kidul melalui Media Digital Berbasis Website. *Dharma Vritta Vokasional*, 1(2), 94–99.
- Karyono, T. H., Dhewa, O. A., Baktiar, F. Y., & Musaddid, A. T. (2026). Dharma Vritta Vokasional NusaDesa : Platform Digital Multi-Desa untuk Tata Kelola dan Pemetaan. *Dharma Vritta Vokasional*, 2(1), 10–24.
- Muhtahsin, D. A., & Irfan, R. (2024). Revitalizing Widosari Tourism Village: Enhancing User Experience and Service Delivery through Website Interface Redesign. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 9(1), 103–112.
<https://doi.org/10.21831/elinvo.v9i1.68191>
- Nudiati, D., Sukmana, C., Darmawanti, I., Hadi Ali Mutamam, M., Alamsyah, B., & de Fatima Jalane, M. (2026). Participatory Learning in the Utilization of Social Media: A Study on PIK-R Well Majalaya in Child Marriage Prevention Education. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 13(1), 88–97. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/89673>
- Oksa1, S., & Soenarto2, dan S. (2020). PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS PROYEK UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH KEJURUAN. *Jurnal Kependidikan*, 4(1), 99–111.<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27280>
- Prayanto Widyo Harsanto. (2018). FOTOGRAFI DALAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV). *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 15(2), 140–148.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/imaji.v15i2.1829>